UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERENCANAAN KAWASAN PESISIR DESA JANGKARAN DENGAN KONSEP EKO-MINAWISATA DAN TANGGUH BENCANA
AISYA NAZIFA, Atrida Hadianti, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dan Jurnal

Akhirianto, N. A., Giyarsih, S. R., dan Mardiatno, D. (2023). Kesiapsiagaan masyarakat desa tangguh bencana terhadap ancaman tsunami di Kabupaten Cilacap. *Makalah Geografi Indonesia*, 37(2):158. DOI:10.22146/mgi.82871.

Arida, I. N. S. (2017). Ekowisata: Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata. Bali: Cakra Press. Diakses dari https://www.academia.edu/45631962/Pengembangan_Partisipasi_Lokal_dan_Tantangan_Ekowisata_EKOWISATA_EKOWISATA.

Asiya. (2017). Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Pedagang di Objek Wisata Pantai Congot dan Pantai Pasir Mendit Desa Jangkaran Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta). Link: https://eprints.uny.ac.id/52987/5/RINGKASAN%20SKRIPSI_13405244003_ASIYAH.pdf

Burbano, D. V., Valdivieso, J. C., Izurieta, J. C., Meredith, T. C., dan Ferri, D. Q. (2022). "Rethink and reset" tourism in the Galapagos Islands: Stakeholders' views on the sustainability of tourism development. *Annals of Tourism Research Empirical Insights*, 3(2):3-5. DOI:10.1016/j.annale.2022.100057.

Bustard, D.W., He, Z. dan Wilkie, F.G. (1999). Soft Systems and Use-case Modelling: Mutually Supportive or Mutually Exclusive?. *Proceedings of the 32nd Hawaii International Conference on System Sciences*, Maui: 05-08 Januari 1999. pp:2.

Darmawan, A., & Miftahul, A. (2012). Pengembangan minawisata pulau-pulau kecil untuk mendukung implementasi Blue Economy. KONAS VIII Pengelolaan Pesisir, Laut dan Pulau-Pulau Kecil. Mataram.

Daulat, A., & Salim, H. L. (2021). Pola ruang pesisir berbasis mitigasi bencana. In Manajemen Bencana dan Pembangunan Berkelanjutan di Pesisir Selat Sunda. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

Fahmi, A. U. (2021). Strategi Pemanfaatan Pulau–Pulau Kecil Untuk Pengembangan Ekowisata Secara Berkelanjutan. Di akses tanggal 20 November 2023 pada https://lautsehat.id/pariwisata/ami/strategi-pemanfaatan-pulau-pulau-kecil-untuk-pengembangan-ekowisata-secara-berkelanjutan/.

Fatmasari, D. (2014). Analisis Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Pesisir Desa Waruduwur, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. *AL-AMWAL, Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6 (1), pp:146.

Filantropi, B. dan Bella, P. A. (2022). Studi *Keberhasilan* Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Community Based Tourism (Studi Kasus: Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta). *Jurnal STUP*, 4(1), pp:575-582.

Haines-Young, R. and Potschin, M. (2011). Integrated Coastal Zone Management and the Ecosystem Approach. *PEGASO*, 7, pp. 4-16.

Hendro, E. P. dan Nirmala, D. (2019) Penguatan Organisasi Pokdarwis sebagai Ujung Tombak Pengembangan Wisata Kampung Pelangi Kota Semarang. *Jurnal HARMONI*, 3(2), pp:42.

Islam, P. I. dan Savitri, F. M. (2023) Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary terhadap Minat Kunjungan Ulang Peziarah di Makam Syekh Abu Bakar Jepara. *Jurnal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 3(1), pp: 76-81.

Kristiyanti, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Melalui Pendekatan ICZM (Integrated Coastal Zone Management). Prosiding Seminar Nasional Multi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERENCANAAN KAWASAN PESISIR DESA JANGKARAN DENGAN KONSEP EKO-MINAWISATA DAN TANGGUH BENCANA
AISYA NAZIFA, Atrida Hadianti, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Disiplin Ilmu & Call for Paper UNISBANK. Juli 2016, Semarang, Indonesia. Pp. 754-755.

Marwasta, D. & Priyono, K.D. (2007). Analisis Karakteristik Permukiman Desa-desa Pesisir di Kabupaten Kulon Progo. Forum Geografi UGM, 21(1): 57-68.

Mayona, E. L. (2021). Konsep Ecologycal City dalam Kerangka Konsep Ekologi Kota dan Kota Berkelanjutan. *Jurnal Planologi*, 18(2):1230.

Morrison, A. M. (2014). The 10 As of Successful Tourism Destinations. DOI: 10.13140/RG.2.2.22844.00646.

Musdalifah, Trisutomo, S., dan Ekawati, A. A. (2019). Kesesuaian Lokasi untuk Pengembangan Green-Blue Open Space di Kawasan Pesisir Kota Makassar. *Jurnal Wilayah dan Kota Maritim*. 7:125.

Oktari, R. S. (2019). Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2):189. DOI:10.22146/jpkm.29960.

Putri, D. A. M. dan Handziko, R. C. (2016). Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana Terhadap Dampak Perubahan Iklim di Desa Jangkaran Kabupaten Kulon Progo. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS*.

Putri, F. M. dan Prasetiyowati, S. H. (2021). Dampak Kegiatan Wisata Terhadap Hutan Mangrove Pantai Pasir Kadilangu Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal of Empowerment Community and Education*, 1(3):187-194.

Sekartjakrarini, S. (2020). Kriteria dan Indikator Ekowisata Indonesia. Bogor: IdeA. Diakses dari https://fliphtml5.com/ulcrh/hxcr/basic.

Truong, T.-H., & King, B. (2009). An evaluation of satisfaction levels among Chinese tourists in Vietnam. *International Journal of Tourism Research*,11(6), 521–535. https://doi.org/10.1002/jtr.726.

Utami, B. S. A. (2021) Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1): 383-389.

Zakariya, M. I., Anna Z., dan Dhahiyat, Y. (2017). Kontribusi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Nelayan di Pulau Tidung, Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 8(1): 105-121.

Buku

Abe, A. (2002). Perencanaan Daerah Partisipatif. Solo: Pondok Edukasi.

Post, J. C. dan Lundin, C. G. (1996). Guidelines for Integrated Coastal Zone Management. Environmentally Sustainable Development Studies and Monographs Series (9). ESSD Environmentally & Socially Sustainable Development Work in Progress Washington, D.C.: World Bank Group.

Rowe, P.G. dan Hee, L. (2019). A City in Blue and Green (The Singapore Story). Springer.

Ruano, M. (1998) Eco-urbanism: sustainable human settlements, 60 case studies. Barcelona: Gustavo Gili.

Yoeti, O. A. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Jakarta: PT. Perca.

Yoeti, O. A. (2002). Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata. Jakarta: Pradnya Paramita.

Dokumen Pemerintahan

BNPB. (2012). Masterplan Pengurangan Risiko Bencana Tsunami.

BPS. (2017). Morfologi Kecamatan Temon Tahun 2017.

BPS. (2023). Kecamatan Temon dalam Angka Tahun 2023.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1998). Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERENCANAAN KAWASAN PESISIR DESA JANGKARAN DENGAN KONSEP EKO-MINAWISATA DAN TANGGUH BENCANA
AISYA NAZIFA, Atrida Hadianti, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Dispertaru. (2023). RTRW Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023-2043.

Skripsi dan Tesis

Aziz, M. R. A. (2023). Pengembangan Kawasan Pantai Kamulyan Kabupaten Cilacap berbasis *Disaster Mitigation Ecotourism*. (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).

Hasanuddin, N. L. (2014). Konsep Penerapan Prinsip-Prinsip Neighborhood Unit Dalam Menunjang Interaksi Sosial Pada Lingkungan Perumahan Nasional. (Tesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).

Millaty, P. K. (2019). Pusat Pemberdayaan Usaha Eko Minawisata di Munengan Godean Dengan Pendekatan Tektonika Bambu. (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).

Wibowo, A. H. (2009). Analisis Perencanaan Partisipatif, Studi Kasus di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. (Tesis, Universitas Diponegoro).

Zahran, A. L. (2018). Studi Komparatif Kelayakan Usaha Tambak Udang Vaname dengan Budidaya Secara Intensif dan Tradisional di Desa Jangkaran, Temon, Kulon Progo. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Link: http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/22708/HALAMAN%20JUDUL.pdf?sequence=10&isAllowed=y.

Undang-Undang dan Peraturan

Undang-Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang Pariwisata.

Peraturan Permenparekraf RI Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.

Website

Bank Indonesia. (2024). Bi-Rate Naik 25 Bps Menjadi 6,25%: Memperkuat Stabilitas Dan Menjaga Pertumbuhan Dari Dampak Rambatan Global. Diakses pada 18 Mei 2024 dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_268024.aspx.

BNPB. (2016). Perka BNPB No. 1/2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana. Diakses dari https://bnpb.go.id/berita/perka-bnpb-no-1-2012-tentang-pedoman-umum-desa-kelurahan-tangguh-bencana.

BPBD Kulon Progo. (2014). Jangkaran dan Karangwuni Desa Tangguh Bencana. Diakses pada 6 Oktober 2023 dari https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/3561/jangkaran-dan-karangwuni-desa-tangguh-bencana.

Dishub Kulon Progo. (2024). Pentas Seni Tradisi 2024. Diakses pada 28 Mei 2024 dari https://disbud.kulonprogokab.go.id/detil/1046/pentas-seni-tradisi-2024.

Kemenparekraf RI. (2022). Destinasi Wisata Berbasis Sustainable Tourism di Indonesia. Diakses pada 6 Oktober 2023 dari https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Destinasi-Wisata-Berbasis-Sustainable-Tourism-di-Indonesia.

Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. (2012). Bupati Panen Udang Vaname Di Pasir Mendit Temon. Diakses pada 13 Mei 2024 dari https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/2158/bupati-panen-udang-vaname-di-pasir-mendit-temon.

UNESCO. (2024). Galápagos Islands. Diakses pada 11 Juni 2024 dari https://whc.unesco.org/en/list/1/.